

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. **Simpulan**

1. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas PT. Media Nusantara Citra Tbk., menggunakan pengukuran *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan hasil bahwa keadaan perusahaan Baik karena di atas rata-rata standar industri sehingga perusahaan sudah mampu melunasi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar maupun aktiva lancar tanpa persediaan yang segera jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Selain itu tingginya rasio likuiditas PT. Media Nusantara Citra Tbk., berpengaruh untuk meningkatkan keputusan investasi terhadap saham.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk., menggunakan pengukuran *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dikatakan Baik karena berada di dibawah rata-rata standar industri sehingga pendanaan utang semakin kecil, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Selain itu tingginya rasio solvabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk., berpengaruh untuk menurunkan keputusan investasi terhadap saham.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk., menggunakan pengukuran *return on equity* dan *return on equity* menunjukkan hasil bahwa keadaan perusahaan Kurang Baik karena berada di bawah rata-rata standar industri sehingga manajemen perusahaan kurang efektif dalam mengelolah keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Selain itu rendahnya rasio profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk., berpengaruh untuk menurunkan keputusan investasi terhadap saham.

d. Rasio Pasar

Rasio pasar PT. Media Nusantara Citra Tbk., menggunakan pengukuran *price earning ratio* dan *dividend yield* dikatakan Kurang Baik karena berada di bawah rata-rata standar industri, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Selain itu rendahnya rasio pasar PT. Media Nusantara Citra Tbk., berpengaruh untuk menurunkan keputusan investasi terhadap saham.

2. Analisis Perkembangan *Trend* Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Grafik *Trend* rasio likuiditas menggambarkan bahwa *current ratio* dan *quick ratio* dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Rasio likuiditas dikatakan Baik karena Grafik *Trend* Rasio likuiditas berada dalam angka yang sesuai dengan standar industri.

b. Rasio Solvabilitas

Grafik *Trend* rasio solvabilitas menggambarkan bahwa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dari tahun 2019 - 2022 grafiknya selalu mengalami penurunan. Rasio Solvabilitas dikatakan Baik karena Grafik *Trend* rasio solvabilitas berada dalam angka yang memenuhi standar industri.

c. Rasio Profitabilitas

Grafik *Trend* rasio profitabilitas menggambarkan bahwa grafik *return on asset* dan *return on equity* dari tahun 2019- 2022 mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan Grafik *Trend* rasio profitabilitas dalam keadaan Kurang Baik karena nilainya berada berada di bawah angka standar industri.

d. Rasio Pasar

Grafik *Trend* rasio pasar menggambarkan bahwa grafik *price earning ratio* dan grafik *dividend yield* dari tahun 2019- 2022 mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan Grafik *Trend* rasio pasar dikatakan Kurang Baik karena grafik tidak berada dalam angka yang sesuai dengan standar industri.

B. Saran

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan rasio profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat meningkat, mengurangi biaya-biaya dalam proses

produksi yang dinilai terlalu besar dan bijak dalam mempergunakan modal yang diinvestasikan secara efektif dan efisien.

C. Implikasi

Implikasi hasil dari penelitian ini yaitu PT. Media Nusantara Citra Tbk., harus menjaga dan meningkatkan kinerjanya, karena dari analisis rasio-rasio keuangannya, masih ada yang belum mencapai standar industri, dan selama periode tahun 2019-2022 masih fluktuatif kinerjanya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain mengingat penelitian masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan-keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk., sehingga hasil dari penelitian ini mungkin tidak bisa digeneralisasi pada sektor perusahaan yang lain.
2. Penelitian ini masih kurang dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang bersangkutan, karena hanya menggunakan beberapa dari rasio-rasio keuangan yang ada.
3. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan dari tahun 2019-2022